

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VI PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI LEARNING
TOURNAMENT DI SDN 18 SIKAPAK BARAT
KOTA PARIAMAN**

Andri Saputra¹, Pebriyenni¹, Darwianis¹

⁽¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Saputraandri@yahoo.co.id

Abstract

This research of background by lowering of activity learn PKN class student of VI SDN 18 Sikapak Barat. Target of this research is to improve activity do practice, discussing, and replying question of class student of VI SDN 18 Sikapak Barat by using strategy of Learning Tournament. This Research is done/conducted by using Research Of Action Class (PTK) which is executed in two cycle. this Research Subjek of class student of VI amounting to 16 people. Instrument the used is observation sheet activity of study of teacher, student activity observation sheet, and field note. Result of research obtained by mean percentage of student activity score do cycle practice of I is 46,86% mounting at cycle of II 78,13%, discussing cycle of I 53,13% mounting at cycle of II 81,25% and reply/ answer question of cycle of I 56,25 mounting at cycle of II 87,5%. Matter this means indicator goals in this research succeed and execution of study of PKN with strategy of learning tournament take place better. Pursuant to result of this research, please conclude that activity learn student in study of PKN can be improved with strategy of learning tournament. Pursuant to this research of researcher suggest that teacher can use strategy of learning tournament to increase student activity.

Keyword: PKN, activity, Strategy of Learning Tournament.

Pendahuluan

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk pencapaian suksesnya pendidikan selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses mengajar yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah adalah salah satu upaya agar manusia dapat menata hidupnya di masa yang akan datang.

Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar-mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin tanggal 6 Januari 2014 dan hari Senin tanggal 13 Januari 2014 di SDN 18 Sikapak Barat, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, di kelas V pada pembelajaran PKn ditemukan proses pembelajarannya masih terpusat pada guru, sedangkan siswa cenderung menulis apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak tampak aktivitas dari siswa.

Selama proses pembelajaran PKn, peneliti juga melihat kurangnya aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan, kurangnya aktivitas berdiskusi dan kurangnya aktivitas menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun menjawab pertanyaan dari temannya. Siswa yang mau mengerjakan latihan hanya 4 orang (25%) dari 16 orang siswa, siswa yang berdiskusi hanya 5 (31%) dari 16 orang siswa, dan siswa yang menjawab pertanyaan hanya 6 (37%) dari 16 orang siswa. Berarti siswa masih rendah aktivitasnya dalam pembelajaran PKn, khususnya aktivitas mengerjakan latihan, aktivitas menjawab pertanyaan dan aktivitas diskusi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hartati (guru kelas V) pada hari Senin tanggal 13 Januari 2014 di SDN 18 Sikapak Barat. Peneliti mendapatkan informasi bahwa kurang maksimalnya hasil ujian semester satu. Pada pelajaran PKn di kelas V yang jumlah siswanya 16 orang. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik, khususnya untuk mata pelajaran PKn adalah 70. Dalam hal ini, mengacu kepada hasil ujian semester satu tahun ajaran 2013/2014, terdapat 11 orang siswa (69%) yang nilainya di bawah KKM (66, 59, 68, 54, 63, 51, 50, 60, 57, 60, 66.), sementara nilainya yang berada di atas KKM hanya 5 orang siswa (31%) yang nilainya di atas KKM (80, 74, 86, 78, 83.).

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa nilai ujian semester satu dari siswa kelas V SDN 18 Sikapak Barat sangat rendah. Hal ini terlihat dari 16 orang siswa hanya 5 orang (31%) yang mencapai nilai KKM, dan 11 orang (69%) yang nilainya di bawah KKM. Untuk mengatasi masalah pembelajaran ini, peneliti mencoba memberikan salah satu solusi dengan menggunakan strategi *learning tournament*. Dengan menggunakan strategi *learning tournament* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar-mengajar. Menurut Sardiman (2011:100), “Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental” proses belajar mengajar sangat diperlukan aktivitas siswa yang pada prinsipnya belajar belajar berbuat untuk merubah tingkah laku kearah yang lebih baik. Aktivitas tersebut ditandai dengan adanya upaya siswa untuk mempelajari, membahas dan mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupannya.

Banyak strategi yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, diantaranya dengan menggunakan strategi *learning tournament*. Menurut Silberman (2009:159), Strategi *learning tournament* merupakan suatu bentuk yang disederhanakan dari “*team games tournament*”. Teknik ini dikembangkan

oleh Robert Slavin dan kawannya. Teknik ini juga menggabungkan satu kelompok belajar dan kompetensi tim, dan dapat digunakan untuk mengembangkan pelajaran atas macam-macam fakta, konsep, dan keahlian yang luas.

Siswa kelas V tahun ajaran 2013-2014 seperti yang disebutkan di atas, 16 orang naik ke kelas VI pada tahun ajaran 2014-2015. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti berminat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran PKn melalui Strategi *Learning Tournament* di SDN 18 Sikapak Barat”.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, Tujuan penelitian ini untuk “Mendeskripsikan:

- a. Peningkatan aktivitas siswa kelas VI dalam mengerjakan latihan pada pembelajaran PKn melalui strategi *learning tournament* di SDN 18 Sikapak Barat
- b. Peningkatan aktivitas siswa kelas VI dalam diskusi pada pembelajaran PKn melalui strategi *learning tournament* di SDN 18 Sikapak Barat
- c. Peningkatan aktivitas siswa kelas VI dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn melalui strategi

learning tournament di SDN 18 Sikapak Barat

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, (2010:2), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas”. Menurut Arikunto dkk, (2010:60), “PTK ini bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar”.

Penelitian ini dilakukan di SDN 18 Sikapak Barat Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman. Sekolah ini memiliki 9 ruangan, yang terdiri satu ruangan kepala sekolah, satu ruangan guru, satu perpustakaan, dan 6 ruangan belajar.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 18 Sikapak Barat Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman yang berjumlah 16 orang, yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, (2010:16), ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini berhasil apabila indikator pada aktivitas siswa meningkat yaitu:

1. Aktivitas mengerjakan latihan siswa dari 25% mencapai 75%
2. Aktivitas diskusi siswa dari 31% mencapai 80%
3. Aktivitas menjawab pertanyaan siswa dari 37% mencapai 85%

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai yang siswa yang diberikan oleh guru. Sedangkan data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Kunandar (2011:143), "Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran". Observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya. Observasi dapat mengukur atau menilai aktivitas guru dan aktivitas siswa.

2. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *learning tournament*. Menurut Sudijono (2006:66). "Tes adalah alat yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian".

3. Catatan lapangan digunakan untuk melihat aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran PKn yang menggunakan strategi *learning tournament*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi kegiatan pengajaran guru

Lembar observasi kegiatan pengajaran guru digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *learning tournament*.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mendapatkan informasi, apakah dengan menggunakan *strategi learning tournament* dapat ditingkatkan aktivitas belajar siswa di dalam proses pembelajaran PKn.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar pada setiap siklus. Pada pembelajaran PKn

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk melihat aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Kamera

Kamera digunakan untuk pengambilan gambar aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran PKn berlangsung

Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni diolah dan

diinterpretasikan. Menurut Sanjaya (2009:106), menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Hasil belajar dalam pembelajaran PKn dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata siswa di atas KKM. Jika hal tersebut tercapai, maka melalui Strategi *learning tournament* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI dalam pembelajaran PKn di SDN 18 Sikapak Barat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 18 Sikapak Barat dengan subjek penelitian kelas VI terdiri dari 16 orang siswa, 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah tentang penerapan strategi pembelajaran *Learning Tournament* dalam pembelajaran PKn kelas VI pada semester I tahun ajaran 2014/2015. Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang

telah dilakukan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Siklus I pada tanggal 4 Agustus, 11 Agustus, dan 18 Agustus 2014. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus, 1 September dan 8 September 2014.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator yang diamati pada lembar observasi aktivitas siswa adalah aktivitas mengerjakan latihan, diskusi dan aktivitas menjawab pertanyaan. Hasil analisis

observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 01: Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	7	43,75%	8	50%	46,86%
2	7	43,75%	10	62,50%	53,13%
3	8	50%	10	62,50%	56,25%
Jumlah siswa	16		16		
Jumlah rata-rata persentase					52,08%

Keterangan:

1. Aktivitas mengerjakan latihan
2. Aktivitas berdiskusi
3. Aktivitas menjawab pertanyaan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat secara umum aktivitas siswa masih rendah dalam mengikuti pembelajaran.

2) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran PKn pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 02: Persentase Kegiatan guru pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	59	73,75%	Baik
II	63	78,75%	Baik
Rata-rata		76,25%	Baik

Dari tabel di atas dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 76,25% sehingga belum dapat dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan strategi *Learning Tournament*

3. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terkait dengan tes akhir siklus persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 03: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	16
Jumlah siswa yang tuntas tes	9
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	7
Persentase ketuntasan tes	56.25%
Rata-rata hasil belajar	65,93

Mencermati Tabel 03, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih tergolong rendah yaitu 65,93% sedangkan KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang ditetapkan sekolah yaitu 70 dan persentase ketuntasan belajar siswa juga rendah yaitu 56,25 %

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menghasilkan hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya,

hasil observasi kedua *observer* terhadap aktivitas siswa diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa,

Tabel 04: Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	11	68,75%	14	87,50%	78,13%
2	12	75%	14	87,50%	81,25%
3	13	81,25%	15	93,75%	87,50%
Jumlah siswa	16		16		
Jumlah rata-rata persentase					82,29%

Keterangan:

1. Aktivitas mengerjakan latihan
2. Aktivitas berdiskusi
3. Aktivitas menjawab pertanyaan

Berdasarkan Tabel 04 di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dari pertemuan pertama, pertemuan kedua pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang

sudah melakukan aktivitas belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

2) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 07 berikut:

Tabel 05. Persentase Guru pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	69	86.25%	Sangat baik
II	73	91.25%	Sangat baik
Rata-rata %		88.75%	Sangat baik

Dari Tabel 05 di atas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran PKn memiliki rata-rata persentase 88,75% sehingga sudah dapat dikatakan sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

3) Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus II terkait dengan tes akhir siklus persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 06: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	16
Jumlah siswa yang tuntas tes	14
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	2
Persentase ketuntasan tes	87.50%
Rata-rata hasil belajar	75,31

Mencermati Tabel 06 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan sangat tinggi dan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan.

No.	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas mengerjakan latihan	46,86%	78,13%
2	Aktivitas berdiskusi	53,13%	81,25%
3	Aktivitas menjawab pertanyaan	56,25%	87,50%
Rata-rata		52,08%	82,29%

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui strategi *Learning Tournament* pada pembelajaran PKn di kelas VI SDN 18 Sikapak Barat. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi aktivitas proses pelaksanaan pembelajaran guru, dan tes hasil belajar.

1. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui strategi *Learning Tournament* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan rumusan masalah dapat dijelaskan berikut ini. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada Tabel 07 di bawah ini:

2. Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran PKn

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8: Persentase Pelaksanaan Pembelajaran oleh Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per siklus
I	76,25%
II	88,75%
Rata-rata persentase	82,25%

Aspek	Persentase Ketuntasan		Rata-rata
	Siklus I	Siklus II	
Persentase Hasil Belajar Siswa yang Tuntas	56,25%	87,50%	71,86%

Dari Tabel 8 di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Learning Tournament* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan

pembelajaran PKn. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 76,25% ke 88,75%. Peningkatan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran disebabkan guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran PKn melalui strategi *Learning Tournament* sehingga aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat meningkat.

3. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11 : Persentase ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui strategi *Learning Tournament* dapat meningkatkan aktivitas

belajar PKn siswa dan diharapkan aktivitas belajar siswa terus meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas mengerjakan latihan siswa kelas VI pada pembelajaran PKn dengan strategi *Learning tournament* di SDN 18 Sikapak Barat mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 46,86% ke siklus II sebesar 78,13%, dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 31,27%.
2. Peningkatan aktivitas berdiskusi siswa kelas VI pada pembelajaran PKn dengan strategi *Learning Tournament* di SDN 18 Sikapak Barat mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 53,13% ke siklus II sebesar 81,25% dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 28,12%.
3. Peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas VI pada pembelajaran PKn dengan strategi *Learning Tournament* di SDN 18 Sikapak Barat mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 56,25% ke siklus II sebesar 87,50% dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 31,25%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Learning Tournament* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar melakukan aktivitas belajar yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran, agar dapat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan strategi *Learning Tournament* sebagai salah satu strategi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi pengambil kebijakan di sekolah untuk dapat menggunakan strategi *Learning Tournament* dalam proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti lainnya, disarankan untuk dapat menggunakan strategi *Learning Tournament* dalam pembelajaran PKn untuk materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Hendrizar. 2011. *Pembelajaran PKn Berbasis Otonomi Daerah, Sebuah Studi Kasus*. Padang. Bung Hatta University Press.
- [http://Boni Mike 05. blogspot.com/2012/01/strategi-pembelajaran-aktif-dalam.html](http://BoniMike05.blogspot.com/2012/01/strategi-pembelajaran-aktif-dalam.html) di akses tanggal 18 Maret 2014
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTV) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Permana Dewi 2012 "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V melalui Strategi *Learning Tournament* dalam Pembelajaran IPS di SDN 38 Lubuk Buaya Padang" Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bunghatta.
- Putri Reno Vella (2011) yang berjudul "Peningkatan Aktivitas Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pairs Share* Pada Siswa Kelas IV A SDN 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada